

**HUBUNGAN ANTARA PEMBACAAN SURAT YASIN SETIAP JUM'AT  
PAGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA STUDI AL-QUR'AN  
HADITH KELAS IX DI MTS NEGERI GRESIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD MALIK FAISOL**

**NIM. D01216022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MARET 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Malik Faisol

NIM : D01216022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Pembacaan Surat Yasin Pada Jum’at Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi al-Qur’an Hadits Kelas IX di MTs Negeri Gresik” saya tulis adalah benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau buah pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bangkalan, 03 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Muhammad Malik Faisol  
D01216022

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Skripsi Ini Telah Ditulis oleh:**

Nama : Muhammad Malik Faisol

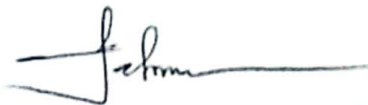
NIM : D01216022

Judul : **HUBUNGAN PEMBACAAN SURAT YASIN PADA  
JUM'AT PAGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI  
AL-QUR'AN HADITS KELAS IX DI MTS NEGERI GRESIK**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan

Bangkalan, 03 Maret 2020

Pembimbing I



Dr. Muhammad Fahmi, M Pd I, M. Hum.  
197708062014111001

Pembimbing II



H. Moh. Raizin M. Pd I  
197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Malik Faisol ini telah dipertahankan di depan tim  
penguji skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan.

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud M. Ag., M. Pd. I.  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Rubaidi, M. Ag.

NIP. 19710612000031003

Penguji II,

Drs. Sutikno, M. Pd. I.

NIP. 196808061994031003

Penguji III,

Dr. Muhammad Fahmi, M. Hum., M. Pd.

NIP. 197708062014111001

Penguji IV,

H. Moh. Faizin S. Ag., M. Pd. I.

NIP. 197208152005011004

## ABSTRAK

**Judul : Hubungan Pembacaan Surat Yasin pada Jum'at Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Kelas IX di MTs Negeri Gresik**

Nama : Muhammad Malik Faisol

NIM : D01216022

Penguji I : Dr. Muhammad Fahmi, M. Pd.I., M. Hum.

Penguji II : Moh. Faizin, M. Pd.I.

Sudah lumrah dikalangan masyarakat Nahdliyin untuk selalu rutin membaca surat Yasin, khususnya pada sebuah acara Tahlil, Haul ataupun acara keagamaan baik dikampung atau di instansi pendidikan. Di MTs Negeri Gresik selalu rutin melakukan pembacaan surat Yasin pada hari Jum'at bersama-sama, dan diikuti oleh semua siswa dan guru yang ada disekolahan tersebut. Pada permasalahan yang akan di kaji penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana kegiatan pembacaan surat Yasin pada Hari Jum'at pagi siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs Negeri Gresik? (3) Bagaimana Hubungan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Negeri Gresik?. Penelitian ini di latar belakang oleh sebuah sekolah MTs Negeri Gresik yang mengharuskan seluruh siswanya mengikuti kegiatan mengaji rutin yang sering di sebut pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi. Begitu pula prestasi siswa pada bidang studi al-Qur'an Hadist yang begitu baik dan cukup tinggi, baik dalam nilai praktikum atau nilai rapor. Dengan adanya penelitian ini akan menjadikan sebuah panduan bagi pengurus dan pembina instansi pendidikan khususnya para pendidik dan guru disekolah. Data-data penelitian ini di ambil dari MTs Negeri Gresik sebagai obyek dan subyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket dan wawancara untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel X dan variabel Y yang masing-masing hanya satu variabel. Dari hasil perhitungan diatas diketahui mean variabel X adalah 39, hal tersebut termasuk pada kategori "Baik", dari interfal yang diketahui adalah 31- 39 tergolong interval baik. Untuk variabel Y peneliti menggunakan nilai rapor, dan dari nilai rapor tersebut dapat diketahui nilai rata-rata adalah 86, dan tergolong pada kategori "Baik". Dari interfal yng berkisaran dari 83 – 92, hal tersebut termasuk pada kategori baik. Dalam mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, hasil perhitungan adalah 0,798 yang menunjukan adanya sebuah hubungan yang "Moderat/Sedang". Berdasarkan dari R hitung yang di dapat, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Karna  $R_h 0,798 > R_t 0,393$  dengan tingkat signifikansi 1%, yang berada pada interval 0,60 – 0,79 dengan tingkat hubungan yang Moderat atau sedang.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	v
LEMBAR MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Keterbatasan Ruang Lingkup.....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Definisi Oprasional .....	10
H. Metodologi Penelitian .....	12
I. Hipotesis .....	15
J. Sistematika Pembahasan .....	16

## BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Pembacaan Surat Yasin pada Jum'at Pagi .....	19
1. Pengertian Pembacaan .....	19
2. Surat Yasin .....	20
3. Asbabun Nuzul Surat Yasin .....	23
4. Nama-Nama dan Isi Kandungan Surat Yasin .....	25
5. Fadilah dan Keutamaan Surat Yasin .....	28
B. Pengertian Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits	31
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	31
2. Fungsi Prestasi Belajar .....	38
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	39

### BAB III PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Variabel dan Instrumen Penelitian .....	47
C. Rancangan Penelitian.....	49
D. Pendekatan Penelitian .....	50
E. Populasi dan Sampel .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	56

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga MTs Negeri Gresik.....	64
1. Lokasi .....	64





# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang dibawa oleh nabi Muhammad Saw. Sebagai pemberi jalan yang lurus dan mengandung petunjuk Ilahiah. Islam sebagai petunjuk mengimplementasikan pendidikan yang membimbing manusia menjadi seorang yang beriman dan bertaqwa, melalui proses yang berjenjang dan bertahap. Islam juga sebagai ajaran yang di dalamnya terdapat sebuah sistem nilai yang memuat sebuah proses pendidikan Islam yang dari masa kemasa terus berkembang dan secara konsisten mempertahankan ajaran Islam yang kaffah.

Karakteristik dan pola pendidikan Islam dalam mengimplementasikan sebuah norma-norma Islam dan tata nilai Islam merupakan pondasi utama dalam struktural pendidikan Islam.<sup>1</sup> Melalui pola dan karakteristiknya, Islam memunculkan Asas, dasar, strategi, manajemen dan sistem pendidikan yang mempunyai, serta bercorak ajaran Islam dalam kelembagaan pendidikan yang berlangsung selama 14 abad lamanya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan bagi peranannya

<sup>1</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisiplener*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),h.23

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 2.

<sup>3</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Kependidikan*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1987), h.19.

<sup>4</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003

Sering kali membaca Surat-surat dari Al-Qur'an dilakukan oleh semua muslim, baik masyarakat di tempat kerja dan instansi-instansi pendidikan, baik dibaca secara individual atau berjamaah. Dan pada umumnya surat yang sering dibaca di instansi pendidikan oleh para siswa adalah surat Yasin, khususnya pada awal jam pelajaran atau di kegiatan keagamaan lainnya.

<sup>5</sup> Sapiudin Shidiq, *Ushul fiqh*, ( Jakarta: Kencana, 2011),h.26

[illegible]



SWT memudahkannya. Seakan-akan dibacakan surat Yasin disisi mayat agar turun rahmat dan berkah serta memudahkan baginya keluarnya ruh.<sup>9</sup>

Begitu pula Rasulullah SAW menyebut surat Yasin ini sebagai Jantung dari Al-Qur'an. Sebagaimana dalam sebuah hadis :

إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسْ

“Sesungguhnya segala sesuatu memiliki jantung, dan jantung Al-Qur'an adalah surat Yasin (HR. Al-Bassar).<sup>10</sup>

Hadis diatas menerangkan bahwa surah Yasin merupakan sebuah surat yang sangat besar keutamaannya. Selain itu surat Yasin yang merupakan Jantung dan hati dari Al-Qur'an adalah sentral bahan bacaan yang sering dilafadzkan oleh kebanyakan masyarakat. Hati yang sejatinya merupakan organ tubuh utama bagi manusia dan sangat penting keberadaannya, karena hati adalah alat yang dapat menangkap kepercayaan seseorang. Termasuk kepercayaan tersebut adalah iman terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya.

Surat Yasin kerap kali dibaca oleh umat Islam di seluruh dunia. Terlebih jika kita melihat tradisi Nahdliyin atau orang yang ada pada naungan organisasi keagamaan di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama (NU). surat Yasin sering kali di baca oleh para nahdliyin ketika mempunyai hajatan atau di majlis dikampung, bahkan sudah lazim di barengi oleh pembacaan Tahlil.

<sup>9</sup> Abdul Somad, 37 *Masalah Populer*, ( Surakarta: Tafaqquh Press, 2017),h 128

<sup>10</sup> Sudirman Tebba, *Rahasia Kekuatan Surat Yasin*, (Banten: Pustaka irVan, 2007),h.10

Salah satu bentuk kegiatan yang diterapkan didalam sebuah lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa ialah dengan diterapkannya pembiasaan pembacaan surat Yasin.

[illegible]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini disentralisasikan pada masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembacaan surat Yasin pada Hari Jum'at pagi siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs Negeri Gresik?
3. Bagaimana Hubungan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Negeri Gresik?

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- [illegible]



1. Secara teoritis, diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pengaruh pelaksanaan pembacaan surat Yasin diawal pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas IX di MTs Negeri Gresik
2. Dari sudut pandang praktis, penelitian ini memberikan wacana baru tentang manfaat kegiatan pembacaan surat Yasin ditingkat Madrasah Tsanawiyah.
3. Diharapkan menjadi tambahan wawasan keilmuan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga mampu mencetak generasi yang sesuai dengan tuntunan Agama.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan keluar dari tema yang menjadi sebuah objek penelitian dan analisis, maka studi ini membatasi fokus dalam penelitian dengan tujuan untuk memperkecil ruang lingkup pembahasan. Dalam penelitian ini membahas tentang: kegiatan membaca surat Yasin, peningkatan prestasi siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas IX. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengkaji bagaimana hubungan pelaksanaan pembacaan



Ada beberapa penelitian yang mengangkat tentang materi pembacaan surat Yasin. Dalam beberapa penelitian tersebut terdapat berbagai macam fokus yang menjadi obyek sebuah penelitian yang ingin dianalisis.

*Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Moh. Ulil Fadli NIM. D01211019 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang berjudul “Pengaruh pembacaan surat Yasin berjamaah terhadap Akhlak siswa di MI Da’watul Khoir kedungringin dreges kertosono nganjuk”.<sup>12</sup> adapun hasil penelitiannya adalah : setelah menggali dan meneliti serta menganalisis data dari lapangan menyimpulkan bahwa pengaruh membaca surat Yasin berjamaah terhadap Akhlak siswa MI Da’watul Khoir kedungringin Dreges Kertosono nganjuk adalah “Sedang”.*

Selanjutnya adalah Skripsi yang ditulis oleh Aulia Rahman. *“pengaruh pembiasaan pembacaan surah Yasin terhadap kecerdasan spritual kelas IX MA Darul Ulum Waru”*.<sup>13</sup> Adapun hasil penelitiannya

<sup>13</sup> Aulia Rahman, “Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru”. SRIPSI, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas tarbiyah dan kegurun







bersinar maka itu masih masuk pada hari jum'at yang penuh dengan keberkahan.

## 2. Prestasi Belajar Siswa pada bidang Studi Al-Qur'an Hadits

Prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.<sup>20</sup> Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal tersebut bisa menjadi barometer untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan belajar dan mengajar.

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>21</sup> Siswa merupakan individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi, sehingga dia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Bidang Studi Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa untuk memahami isi pokok Al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, serta istilah-istilah Hadist, fungsi hadist terhadap Al-Qur'an , bagian hadis ditinjau dari segi kualitas dan kuantitasnya.<sup>22</sup> Jadi kesimpulannya adalah sebah hasil

<sup>20</sup> Evis Karwati dan Donni Junni Priansah, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2015), h.155

<sup>21</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 4.

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, nomor 2 tahun 2008, tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah

atau prestasi yang dicapai peserta didik dalam bidang studi Al-Qur'an  
hadist.

Dari beberapa uraian definisi oprasional diatas memberikan sebuah arah dan pedoman prihal pembahasan penelitian ini. Yaitu meneliti tentang hubungan pembacaan surat Yasin dengan prestasi siswa dalam bidang studi al-Qur'an Hadist yang memaparkan tentang keutamaan dan faedah surat yasin terhadap seseorang yang mengamalkannya.

## H. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah Proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekat problem dan mencari jawaban dengan ungkapan lain, metose adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.<sup>23</sup>

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris: *research* yang berarti usaha/pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan /menjawab problemnya.<sup>24</sup>

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Korelasi Product Moment dengan simbol ( $r$ ), yaitu teknik korelasi yang paling banyak digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel. Teknik korelasi ini dapat digunakan dengan beberapa ketentuan, sebagai berikut:

<sup>23</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002), h. 145

24 P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: ineka Cipta. 1997), cet. II., h. 2

- ## 2. Sumber data penelitian

- a. Angket yang diberikan kepada siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik pada kegiatan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi
- b. Observasi dan pengambilan data nilai rapor siswa bidang studi al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik

Sedangkan data-data penelitian ini bisa didapatkan dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- [illegible]



2) Sumber skunder yaitu informasi yang dikumpulkan pihak lain. Dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari buku-buku yang mendukung terhadap penambahan prestasi siswa dalam upaya pengembangan pendidikan.

Salah satu metode pengumpulan data melalui wawancara untuk mendapatkan hasil informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Untuk mendapatkan informasi yang relatif lebih objektif, maka wawancara dilakukan terhadap satu orang responden yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mneyelidiki benda-benda seperti buku-buku, dokumen mengenai gambaran umum objek penelitian, maupun catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Sesuai dengan data yang di peroleh terdapat dua variabel dalam penelitian, variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan poulasi meliputi keseluruhan Subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik. Adapun sampelnya



adalah siswa kelas IX yang berjumlah 48 siswa sebagai kelompok eksperimen dalam penelitian.

Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan metode observasi yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Negeri Gresik, dengan tujuan melihat melalui pengamatan.

Selanjutnya adalah metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, dan sebagainya. Melalui metode ini peneliti memperoleh data mengenai daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi.

## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nol (*null hypotheses*) sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan nilai rata-rata pada siswa terkait pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi terhadap prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits IX.
2.  $H_1$  : Terdapat hubungan nilai rata-rata pada siswa terkait pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi terhadap prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits kelas IX.

Bab 2 Kajian Teori, meliputi surat Yasin yang terdiri dari tinjauan surat Yasin, Keutamaan, Hikmah, dan mamfaat Membaca surat Yasin. Prestasi belajar siswa terdiri dari pengertian prestasi belajar siswa, ruang lingkup prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Bab 4 Laporan Hasil Penelitian yang membahas tentang Gambaran umum objek penelitian dan laporan penelitian.

[illegible]

## KAJIAN TEORI

## 1. Pengertian Pembacaan

Kegiatan membaca membutuhkan konsentrasi tinggi, keseimbangan yang baik, dari mulai gerakan mata dan ketangkasan pemikiran dalam menerima informasi. Diperlukan sebuah kemampuan yang akurat dan baik agar pembaca menerima informasi secara tepat dan mengingat informasi tersebut saat diperlukan dikemudian hari. Semakin sering seseorang membaca maka semakin baik juga kemampuan dia membaca.

19

## 2. Surat Yasin

وما تأتيهم من آية من آيات ربهم الا كانوا عنها معرضين

<sup>26</sup> Agustiawan, *Baca Kilat for Students*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013),h.55.  
<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-qur'an dan artinya 30 jus*, ( Jakarta : Madinatul Ilmi,2012),h.443

Ayat diatas ini merupakan ayat ke 46 dari surat Yasin yang turun setelah nabi Muhammad Hijrah, yang dinamakan Madaniyah.

Banyak pendapat mengenai akar kata dari Kata Yasin (*Yaa siin*), setidaknya ada lima pendapat dari sebagian ahli tafsir. dalam lafadz **يس** itu berasal dari kalimat **يا انسان** dan menurut kebiasaan orang arab, sesungguhnya mereka itu sama mengambil setiap kalimat satu huruf, kemudian mengucapkannya dengan huruf itu. Sebagaimana mereka mengambil *Ya' nida'*, yaitu *Ya'*nya dan mengambi huruf *sin* dari lafadz **انسان**, kemudian disusunlah dua kalimat tadi, maka akhirnya menjadi kata **يس**<sup>28</sup>

Abdullah bin Muhammad dalam kitab *Lubabut tafsir min Ibnu katsir* mengatakan bahwa diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a. bahwa *Yaa siin* bermakna '*Yaa Insan*'. Sa'id bin Jubair berkata: "demikianlah menurut bahasa habasyah".<sup>29</sup>

Surat Yasin merupakan salah satu surat yang berada dalam Al-Qur'an. surat Yasin adalah surat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Sebelum beliau hijrah kemadinah, jadi dengan demikian termasuk surat Makkiyah. surat Yasin merupakan surat ke 36 dalam urutan mushaf Al-Qur'an, memiliki 83 Ayat, 733 kalimat atau suku kata, dan 2.988 huruf.

<sup>28</sup> Fuad Kauma, *tafsir hamami* ( Semarang: CV. Toha Putra, 1993) h.9

<sup>29</sup> Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir jili 8* ( Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017).h.

Sayyid Quthb dalam tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an* mengatakan:  
 “Intonasi bacaan ayat-ayat yang pendek-pendek itu memberikan tekanan-  
 tekanan khusus, sehingga menyentuh perasaan dan memberikan titik-titik  
 penekanan terhadap pesan-pesan yang digambarkan didalamnya”.<sup>30</sup>

Ada dari beberapa ahli tafsir yang mengatakan, bahwa lafadz **يس** itu merupakan suatu nama dari beberapa Alqur'an. sebagian lainnya mengatakan bahwa lafadz tersebut merupakan nama dari beberapa nama Allah Swt. Hal ini juga di perkuat oleh pempadat Imam malik dari Zaid bin Aslim yang berkata: “ Yasin merupakan satu nama diantara nama-nama Allah Swt.<sup>31</sup> Begitu juga Ahli Tafsir yang mengatakan, baha lafadz **يس** itu merupakan nama suatu surat Al-Qur'an, dan disebutkan dalam tafsir Al-Istrbadiy.

Dengan penjelasan diatas maka lafadz Yasin suatu lafadz arab yang mempunyai banyak arti dan penjelasan, dengan beberpa kandungan yang menunjukan kekuasaan dan keagungan Allah SWT serta kesaksian Allah SWT terhadap kerasulanh nabi Muhammad SAW.

<sup>31</sup> Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir jili 8* ( Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017).h. 155











Termasuk kepercayaan tersebut adalah iman yang menjadi kunci seseorang masuk surga. Termasuk juga sebuah petunjuk atau hidayah Allah SWT juga dituran kepada hati dan jantung manusia. Banyak manusia bisa memahami, membaca, menulis, melihat, bahkan mengalami hal-hal yang dasyat dihadapannya, namun belum bisa beriman kepada Allah SWT, itu tidak lain belum menapatkan hidayah dari Allah SWT karena hatinya belum dibuka oleh Allah SWT.<sup>38</sup>

Ada tiga pokok pembahasan dalam surat Yasin, yaitu tentang keesaan Allah SWT, kekuasaan Allah akan hari kebangkitan, dan kisah penduduk desa. Di dalam surat ini juga memaparkan tentang surga yang kelak akan ditempati oleh orang yang beriman kepada Allah SWT.

Dalam buku *The Message of The Qur'an* karya dari Muhammad Asad menerangkan bahwa hampir dari seluruh isi surat ini ditujukan untuk menjawab problem pertanggung jawaban moral manusia dalam hidup ini, untuk menjadi bekal selanjutnya menuju pengadilan Allah SWT di hari kebangkitan nanti.<sup>39</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yasin ayat 65-67:

<sup>38</sup> Nur Faizin Muhiith, *Ayo Yasinan membaca dan memahami dahsyatnya Surat Yasin*, ( Surakarta: Sajadah, 2013)h. 38

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Surat yasin dan tadwid Warna & tahlil Plus Doa Ayat-ayat Rezeki* (Jakarta : Shahih,2015),h.v







ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال من قرأ يس فكأنما قرأ  
القران عشر مرات ( رواه الدرمي )

Surat Yasin juga juga cocok dibaca untuk orang yang sakratul maut atau seseorang yang akan meninggal, dan juga kepada orang yang sudah meninggal, yang biasa kitasebut dengan tahlilan. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang diutarakan Imam Ibnu Katsir bahwasannya diantara keistimewaan surat Yasin, sesungguhnya tidaklah surat Yasin dibacakan pada sesuatu yang sulit, melainkan Allah SWT memudahkannya. Seakan-

<sup>45</sup> Abu Muhammad Al-Fadil, *Sunan Ad-Darimi*, ( Arab Saudi : Darul Mugni an-ashr Wattawaz'i, 2000) ,h.208

akan dibacakan surat Yasin disisi mayat agar turun rahmat dan berkah serta memudahkan baginya keluarnya ruh.<sup>46</sup>

Sebagaimana sabda Rasulallah SAW, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنِي الْمَشِيخَةُ أَنَّهُمْ حَضَرُوا عُضَيْفَ بْنَ  
الْحَارِثِ الثُّمَالِيِّ حِينَ اشْتَدَّ سَوْقُهُ فَقَالَ هَلْ مِنْكُمْ أَحَدٌ يَقْرَأُ بَيْسَ قَالَ فَقَرَأَهَا صَالِحُ بْنُ  
شُرَيْحٍ السَّكُونِيُّ فَلَمَّا بَلَغَ أَرْبَعِينَ مِنْهَا قُبِضَ قَالَ فَكَانَ الْمَشِيخَةُ يَقُولُونَ إِذَا قُرِئَتْ  
عِنْدَ الْمَيِّتِ خُفِّفَ عَنْهُ بِهَا قَالَ صَفْوَانُ وَقَرَأَهَا عِيسَى بْنُ الْمُعْتَمِرِ عِنْدَ ابْنِ مَعْبُدٍ

“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Mughirah telah menceritakan kepada kami Shafwan telah bercerita kepadaku beberapa orang syaikh, mereka menghadiri Ghudlaif Al Harits Ats-Tsumali tatkala kekuatan fisiknya telah melemah, lalu berkata; "Maukah salah seorang di antara kalian membacakan surat YASIN?" "Lalu Shalih bin Syurairh As-Sakuni membacanya, tatkala sampai pada ayat yang ke empat puluh, Ghudlaif Alharits Ats-Tsumali wafat." (Shahwan radliyallahu'anhu) berkata; "Beberapa syaikh tadi berkata; 'Jika hal itu dibacakan di sisi mayit, maka akan diringankannya.'" Shahwan berkata; 'Isa bin Al Mu'tamir membacakan di sisi Ma'bad. (HR. Ahmad ).<sup>47</sup>

Dari hadis diatas menjelaskan bahwa membaca surat Yasin itu baik ketika ada seseorang yang sedang menghadapi sakratul maut, ataupun sudah meninggal dunia.

## B. Pengertian Prestasi Belajar Siswa Bidang studi Al-Qur'an Hadist

## 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari sebuah kemampuan yang telah dicapai oleh siswa atau anak didik setelah mengikuti

<sup>46</sup> Abdul Somad, *37 Masalah Populer*, ( Surakarta: Tafaqquh Press, 2017),h 128

<sup>47</sup> Abu Muhammad Al-Fadil, *Sunan Ad-Darimi*, ( Arab Saudi : Darul Mugni an-ashr Wattawaz'i, 2000) ,h. 390



pelajaran dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan kekemudian bisa dinilai dengan adanya sebuah angka atau sebuah pernyataan.

Ada dua suku kata dalam kalimat Prestasi belajar, yaitu terdiri dari kata prestasi dan belajar. Kata prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*” yang dialih bahasakan kedalam bahasa Indonesia prestasi yang mempunyai arti hasil dari Usaha.<sup>48</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata prestasi adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan pendidikan atau persekolahan yang bersifat kognitif biasanya melalui pengukuran atau penilaian.

Pengertian prestasi belajar sendiri banyak dikemukakan oleh para ahli. Seperti halnya Syaiful Bahri Djamarah mendeskripsikan prestasi belajar adalah sesuatu kegiatan yang telah dilaksanakan, dan diciptakan yang menyenangkan hati yang diraih dengan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Donny Junny Prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.<sup>50</sup> Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal tersebut

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1990)h. 2

<sup>49</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994) h. 21

<sup>50</sup> Evis Karwati dan Donni Junni Priansah, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2015), h.155





Wahid dan Mustaqim membagi beberapa macam pengertian dan pemahaman tentang belajar, sebagai berikut:

- a) Belajar adalah usaha untuk membentuk hubungan perangsang dan reaksi. Pandangan ini dikemukakan oleh aliran psikologi yang dipelopori oleh Thorndike aliran koneksionisme.
- b) Belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai kondisi atau situasi disekitar kita.
- c) Belajar adalah suatu proses aktif, bukan hanya aktifitas yang nampak (seperti gerakan badan), akan tetapi juga aktifitas gerakan mental, (seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya).
- d) Belajar adalah usaha untuk mengatasi ketegangan-ketegangan psikologi. Bila orang mencapai tujuan, dan ternyata mendapat rintangan, maka hal hal ini menimbulkan ketegangan. Ketegangan itu baru bisa berkurang bila rintangan, dan cara dalam mengatasinya itu dinamakan belajar.<sup>54</sup>

Jadi dalam pengertian belajar sendiri menurut para ahli adalah sebuah kegiatan atau proses yang mengubah sebuah tingkah laku seseorang melalui sebuah pekerjaan, pelaksanaan atau sebuah praktek

<sup>54</sup> Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 60.

Dari segi proses dan praktek yang dilakukan oleh pelajar hingga menghasilkan sebuah produk pembelajaran dan membuat siswa berubah dalam segi perilaku atau kemampuan seseorang anak maka dibutuhkan sebuah penilaian terhadap hal tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada anak tersebut, maka perlu adanya sebuah evaluasi belajar yang tentunya akan dituang dalam sebuah bentuk lambang (angka atau huruf) yang kemudian sering kita kenal dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan sebuah penguasaan siswa atau anak didik terhadap sebuah pengetahuan yang terdapat dalam sebuah mata pembelajaran, biasanya diketahui melalui nilai tes atau angka bagus yang diberikan oleh guru atau pendidik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar mempunyai artian sebuah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pembelajaran.<sup>55</sup> Sejalan dengan ini, Sutratinah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka,

[illegible]

Dalam penjelasan lainnya, prestasi belajar menyamakan dengan prestasi akademik (*academic achievement*). Seperti yang dipaparkan oleh Baharudin yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai anak disekolah yang biasanya dilambangkan dengan skor atau angka oleh pendidik atau guru.<sup>57</sup>

Pendapat Mohammad Surya mengatakan prestasi belajar ialah kecakapan manusiawi (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep kongkrit, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap dan kecakapan motorik.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Syamsul Bachri dalam bukunya yang berjudul Psikologi pendidikan memaparkan bahwa yang disebut prestasi belajar adalah tingkatan seseorang yang memperoleh suatu pembelajaran yang bersifat keilmuan, yang menggunakan analisis intelektual, yang tergolong ranah kognitif, penguasaan konsep, kaidah, prinsip sekaligus teori.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Syamsul bachri Thalib, *Psikology Pendidikan* , (Jakarta : Kencana,2013),h.33

Dari beberapa pemaparan diatas tentang prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah kemampuan yang meliputi semua aspek psikologi (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang beralih dan berubah yang disebabkan oleh pengalaman yang telah di dapat melalui proses belajar peserta didik.

Barometer dalam melihat sukses tidaknya sebuah proses pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar ialah terlihatnya perubahan sebuah perilaku sebelum dan sesudah belajarnya peserta didik. Idealnya prestasi belajar meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar peserta didik.

Prestasi belajar juga bisa diketahui melalui hasil yang berupa angka yang dicapai seorang siswa setelah mengalami proses belajar dalam satu jenjang atau jarak tertentu. Bisa juga dilihat dari sebuah tingkah laku yang terjadi pada diri siswa, setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan sebuah kemampuan baru yang dimiliki oleh siswa secara kualitatif dan lebih tinggi tingkatannya dari kemampuan sebelumnya.

Keterampilan dan kemampuan ini didapat melalui pengalaman yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecerdasan, kecakapan, dan kebiasaan. Sekaligus prestasi belajar juga meliputi taraf atau kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti

Prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam benak masyarakat karena menunjukkan seberapa pandai dan berkualitas siswa dalam menangkap sebuah pelajaran. Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain<sup>60</sup>:

- Beberapa fungsi prestasi belajar diatas menunjukan bahwasannya betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara individu maupun secara berkelompok. Selain fungsi lima diatas prestasi belajar juga berfungsi untuk menjadi barometer untuk guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat

[illegible]

Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar kepada siswa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, M. Dalyono menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi, dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan melalui faktor eksternal seperti; keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>61</sup>

Dalam buku manajemen kelas yang ditulis oleh Evis karwati menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa, diantaranya<sup>62</sup>:

Faktor internal ini berkaitan dengan kondisi internal yang muncul dari dalam diri siswa.

<sup>61</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2009), h.55

<sup>62</sup> Evis Karwati dan Donni Juni Priansah, *Manajemen Kelas, Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan berprestasi*, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 155

## 2) Psikologis

### b. Faktor Eksternal

- Begitu juga M. Dalyono memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebagai berikut.<sup>63</sup>:

- 1) Kesehatan

[illegible]



Kondisi sehat yang digambarkan selain dari terhindar dari penyakit juga harus sehat secara mental. Menurut *Witherington* kesehatan mental adalah sebuah keadaan atau kondisi sebagai hasil dari mental yang terorganisasikan dan berfungsi secara normal.<sup>66</sup>

Bakat merupakan sebuah kemampuan khusus yang ada pada diri seseorang. Berbeda dengan Intelegensi yang merupakan sebuah kecakapan umum yang ada pada diri seseorang pada umumnya. Bakat adalah sebuah kualitas yang dimiliki oleh seseorang yang menunjukkan sebuah perbedaan tingkatan dengan seseorang lainnya.<sup>67</sup>

<sup>64</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2008),h.78  
<sup>65</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014),h.154  
<sup>66</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Renika Cipta,2009),h.56  
<sup>67</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta,2014),h.107

### 3) Faktor Motivasi

#### 4) Faktor Belajar

<sup>68</sup> E.P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta : Gunung Mulya, 1995),h.25

[illegible]

Kecerdasan yang sering dikenal dengan *intelligence* merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan berfikir yang sifatnya rumit dan abstrak.<sup>70</sup> Seperti yang diketahui bersama tingkat intelegensi manusia itu tidak sama.

Seseorang yang IQ (*intelligence Quotient*) nya tinggi bisa mengolah gagasan yang sulit,rumit bahkan abstrak sekalipun dilakukan dengan cepat dan tanggap tanpa ada kesulitan sedikitpun. Berbanding terbalik dengan orang yang tingkat IQ (*intelligence Quotient*) nya rendah, yang kadang butuh waktu lama untuk menyelesaikan sebuah tugas yang diembannya. Dengan demikian maka pentingnya sebuah kecerdasan dalam membentuk sebuah prestasi belajar, namun juga tidak menutup kemungkinan jika siswa dengan taraf intelegensi rendah juga memiliki peluang untuk mendapatkan prestasi tertinggi, dengan catatan harus bekerja lebih keras lagi.

Intelegensi seseorang menunjukkan bagaimana individu tersebut berperilaku atau cara bagaimana individu bertindak. Intelegensi bukanlah sebuah bahan benda atau sebuah kekuatan yang terlihat banyak atau sedikit, namun intelegensi adalah

[illegible]

Ary Ginanjar Agustian memaparkan bahwa tingkat IQ atau kecerdasan Intelektual seseorang umumnya tetap, sedangkan EQ (kecerdasan Emosi) dan SQ (kecerdasan Spiritual) dapat terus ditingkatkan.<sup>71</sup> Indragiri A. Dalam bukunya yang berjudul “kecerdasan optimal” menuliskan ada beberapa jenis kecerdasan yang ada pada diri manusia, diantaranya:<sup>72</sup>

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata atau bahasa secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Kecerdasan logis matematis adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan mampu menyusun solusi dengan urutan yang masuk akal.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan prasaan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan ini akan peka dengan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh orang

<sup>72</sup> Indragiri A., *Kecerdasan Optimal* (Yogyakarta: Starbook, 2010), h. 14

d) Kecerdasan eksistensial

Dalam Islam hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti halnya konsistensi (istiqamah), kerendahan hati (tawadhu), berusaha dan berserah diri (tawakal), ketulusan (keikhlasan), totalitas (kaffah), keseimbangan (tawazun), integritas dan penyempurnaan (ihsan), semua itu dinamakan *akhlakul karimah*.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual* (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h.200

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

<sup>76</sup> Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), h. 3

menggambarkan atau menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat.<sup>77</sup>

## B. Variabel dan Instruen Penelitian

## 1. Variabel

Variabel merupakan konsep yang telah dioperasikan menjadi berbagai variasi nilai (katagori).<sup>78</sup> Sedangkan menurut Singarindum mendefinisikan variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu fenomena.<sup>79</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi 2 variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan positif atau negatif.<sup>80</sup> Variabel bebas ini juga bisa mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dan juga menimbulkan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi.
- b. Variabel terikat atau yang disebut juga variabel kriteria merupakan variabel yang kedudukannya sebagai yang terikat pada variabel lain dan dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dalam bidang studi al-Qur'an Hadits. Prestasi belajar bidang studi al-

<sup>77</sup> Ibid., Hal.10

<sup>78</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: ineka Cipta. 1997), cet. II., h. 46

<sup>79</sup> Singarindum, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES Press, 1995), h. 70

<sup>80</sup> Irfan Tanwif, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: UINSA Press, 2014), h. 200

<sup>81</sup> Ibid., 38







## 5. Tahap kelima

dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut peneliti membuat laporan dalam bentuk kripsi.

#### D. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis-jenis data dan banyaknya variabel, oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya:

1. Menurut subyek yang diteliti, penelitian menggunakan pendekatan sampel karena responden yang diteliti lebih dari 100 siswa.
2. Dari munculnya variabel penelitian ini menggunakan non eksperimen penelitian yang sudah ada datanya (tidak melakukan eksperimen atau pengujian) karna faktanya sudah terjadi.

## E. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>83</sup> Populasi yang dijelaskan diatas merupakan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sedangkan jika ada yang menginginkan meneliti semuanya, maka wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi dalam penelitiannya. Adapun yang menjadi populasi dalam peneitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX MTs Negeri Gresik yang berjumlah 310 siswa.

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.130





### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk meneliti prestasi belajar siswa, dalam hal ini data bisa diperoleh dari buku raport. Selain itu penulis juga memperoleh dokumen-dokumen untuk melengkapi penelitian ini, seperti dokumen sejarah berdiri dan struktur organisasi MTs Negeri Gresik.

#### 4. Metode Angket / Kuisisioner

Angket ini juga digunakan peneliti dengan melakukan penyebaran sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden (siswa kelas IX MTs Negeri Gresik). Oleh karena itu isi dari angket tersebut secara umum bisa berupa :

<sup>90</sup> Ibid.,hal.101



Dalam hal ini siswa langsung mengisi angket yang sudah didapatkan.

Tabel 3.1 (kisi-kisi Instrumen/angket)

No.	Variabel	Indikator	No. soal	Jumlah pertanyaan
1	Faktor Pembiasaan	a. Pembiasaan membaca surat Yasin	1 s/d 2	2
2	faktor yang mempengaruhi pemahaman	a. Kesukaan terhadap pembacaan surat Yasin b. Senang terhadap guru mengajar c. Motivasi keluarga dalam mempelajari al-Qur'an d. Senang membaca buku al-Qur'an Hadits e. Mempelajari ilmu tajwid dirumah	3 s/d 9	7
3	pemahaman terhadap ilmu tajwid	a. Mengetahui tentang hukum bacaan idzar,	8 s/d 13	6





- Ditemukannya *Range* nya 34. Sedangkan terdapat 4 katagori, sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Maka 34 dibagi 4 dan mendapatkan hasil 8,5 di bulatkan menjadi 8.

40 – 48 = Sangat Baik

22 – 30 = Cukup

13 – 21 = Kurang

c. Tabulasi, penulis melakukan perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada.

d. Presentase, yaitu setiap data perlu dipresentasikan setelah ditabulasikan dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternative jawaban. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keberhasilan yang diperoleh dari hasil besarnya korelasi antara pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi dengan prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik.

Adapu rumusan yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

: F = Frekuensi







Tabel 3.2 (interpretasi)

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,80 – 1,00	korelasi tinggi, adanya saling ketergantungan
0,60 – 0,79	korelasi sedang/moderat
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	sedikit, korelasi yang lemah
0,00 – 0,19	sangat sedikit, tidak berarti

c. Memberi Interpretasi terhadap angka Indeks korelasi “r” product moment dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment. Untum memudahkan peneliti dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment prosedurnya sebagai berikut:<sup>95</sup>

- 1) Merumuskan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ).
- 2) Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah peneliti ajukan, dengan jalan membandingkan besarnya " $r$ " yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau " $r$ " observasi ( $r_o$ ) dengan besarnya " $r$ " dalam tabel nilai ( $r_t$ )

<sup>95</sup> Ibid., hal.317



$$\mathbf{Df} = \mathbf{N-nr}$$

$N = \text{Number of cases}$

Jika  $r_o$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) disetujui atau terbukti kebenarannya. Sebaliknya, hipotesis nihil ( $H_o$ ) tidak dapat disetujui atau tidak terbukti kebenarannya, maka hipotesis nihil menyatakan tidak adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Jika  $r_o$  kurang dari  $r_t$ , maka hipotesis nihil disetujui atau terbukti kebenarannya. Sebaliknya, hipotesis alternative tidak dapat disetujui atau tidak dapat terbukti kebenarannya. Berarti hipotesis alternative yang menyatakan adanya korelasi variabel X dan variabel Y itu tidak terbukti kebenarannya.

- [illegible]

## HASIL PENELITIAN

## 1. Lokasi

## 2. Visi dan Misi Sekolah

- [illegible]

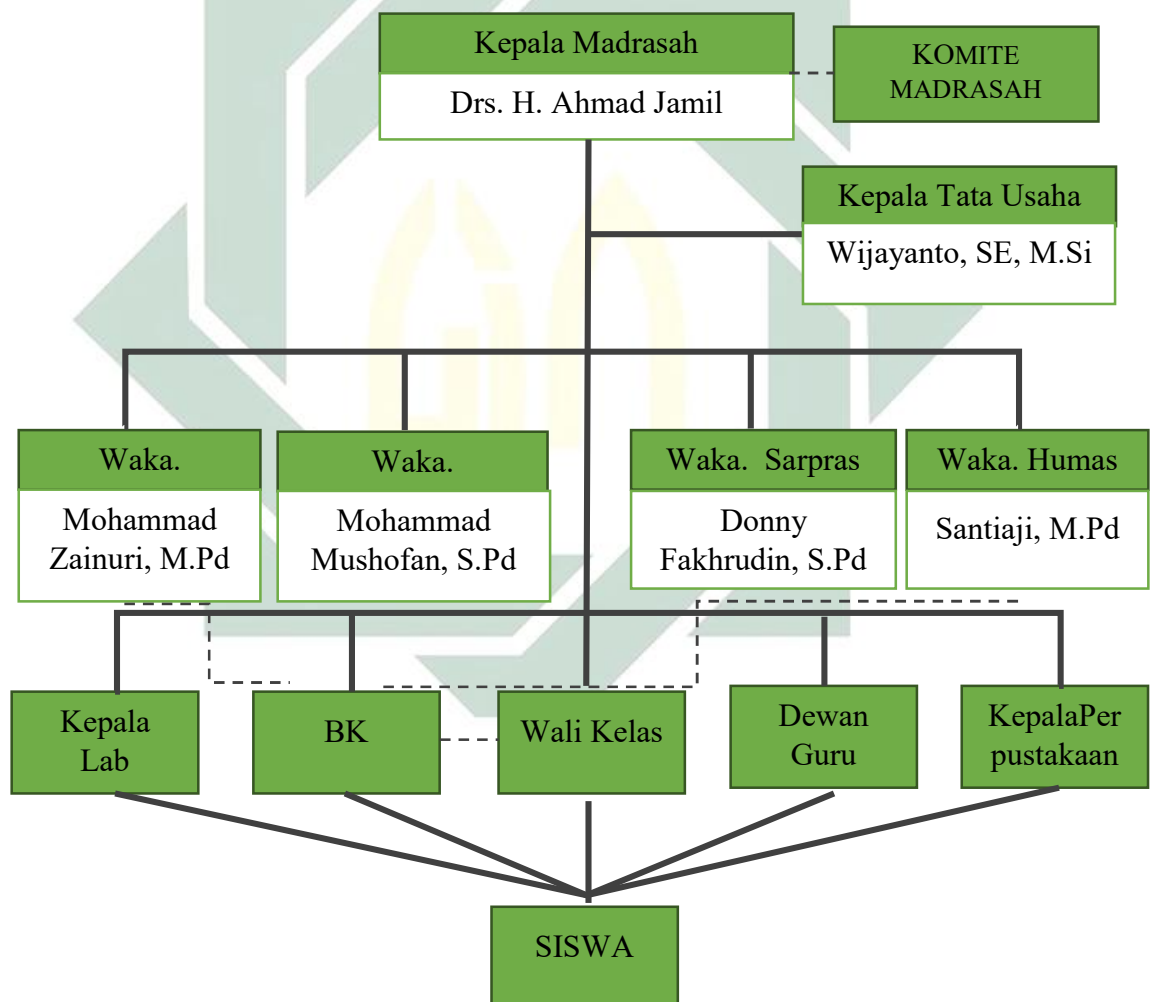
- ### 3. Data Prasarana

Tabel 4.1 ( sarana prasarana)

[illegible]

10	Ruang Guru	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	koprasi Sekolah	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang Osis	1	Baik

#### 4. Struktur Organisasi









Jika melihat kepada sabda Rasulallah SAW yaitu:

عن ابن عباس قال : مَنْ قَرَأَ يَسَ حِينَ يُصْبِحُ أُعْطِيَ يُسْرَ يَوْمِهِ حَتَّى يُمْسِيَ  
وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلِهِ أُعْطِيَ يُسْرَ لَيْلَتِهِ حَتَّى يُصْبِحَ (رواه الدارمي)

Ibnu Abbas berkata : “barang siapa membaca surat Yasin pada waktu pagi, maka akan diberikan kemudahan di hari itu hingga sore. Dan barang siapa yang membacanya diawal malam, maka dia akan diberikn kemudahan di malam itu hingga pagi.” (HR. Ad-Darimiy).<sup>99</sup>

Rasulallah SAW menjelaskan bahwa membaca surat Yasin pada pagi hari merupakan amalan yang sangat besar pahalanya, dan sekaligus akan dimudahkan segala urusannya. Dalam kata lain jika hal

<sup>99</sup> Abu Muhammad Abdullah bin Abdur Rahman, *Sunan Ad-Dzarimi Juz 2* (Bairut : Darul Khutub Al-Ilmiah, 1971), h. 336



خير يومٍ طلعت عليه الشمسُ يوم الجمعة فيه خلق آدم وفيه أدخل الجنة وفيه أخرج منها ولا تقوم الساعة الا في يوم الجمعة ( رواه مسلم )

Rasulallah SAW menegaskan bahwa hari Jum'at adalah hari terbaik sepanjang matahari masih terbit dari ufuk timur. Dengan artian selama hari itu matahari masih di atas dan masih bersinar maka itu masih masuk pada hari jum'at yang penuh dengan keberkahan.

<sup>100</sup> Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim juz 2* ( Bairut : Darul Kutub Al-Ilmiah, 1971), h.223

## 7. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits

Jika dilihat dari hasil rapor dalam bidang studi al-Qur'an Hadits nilai mereka cukup tinggi baik dalam segi penguasaan materi atau keterampilan. Terbukti siswa kelas IX mampu mencapai dan melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 bidang studi al-Qur'an Hadits yang merupakan sebuah KKM tinggi.

[illegible]





Sedangkan untuk pertanyaan yang keempat ibu Mamnu'ah guru Al-Qur'an Hadits kelas IX, mengungkapkan ada pengaruh yang besar terhadap kegiatan pembacaan surat Yasin ini, contohnya dalam hal kedisiplinan siswa menjadi lebih baik, sudah masuk kelas dan duduk dengan tenang seraya membaca surat Yasin bersama, juga dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an mereka tambah lebih lancar, sedangkan dalam prestasi belajar khususnya dalam studi AL-Qur'an hadits, baik dari nilai sehari-hari dan keterampilan mereka cukup tinggi, jadi banyak pengaruhnya utamanya pada siswa itu sendiri.<sup>105</sup>

<sup>105</sup> Ibu Dra. Mamnu'ah, wawancara Pribadi, Gresik tanggal 13 Februari 2020, pukul 15.25 WIB.

Peneliti juga perlu mendapatkan data dari variabel X yakni dari peserta didik. Peneliti menggunakan angket dan disebarikan pada sampel yang telah ditentukan 48 peserta didik atau siswa kelas IX dengan teknik *random sampling*. Angket yang dibuat peneliti terdiri dari 15 butir untuk mendapatkan data variabel X, pada setiap pertanyaan terdapat tiga jawaban. Berikut data dari responden:

No. Respondden	Nama Siswa	Kelas
1	Naufal Mahdy Nasrullah	IX A
2	Hernanda Thalia Putri	IX A
3	Fadhilah Aprilia A.R	IX C
4	Devina Aulia Salsabila	IX C
5	Fitriani Syafiqotus Zahra	IX C
6	Nadya Ayu Puspitasari	IX B
7	Naila Syifa'un Najmi	IX B
8	Elvira Wulandari	IX C
9	Ratna Nur Wahyuni	IX C
10	Mafridhatuz Zuhroh	IX B
11	Indri Dian Alfiana	IX B
12	Mu'aratus Sholikhah	IX A
13	Suci Nadlifatur Rizqiyah	IX B
14	Marsela Ayu Puspita Sari	IX B
15	Diniatur Rohmah	IX B

16	Nur Rohmatul Hidayah	IX B
17	Nansya Syaffa F	IX B
18	Sasi Chahya Khofiyah	IX C
19	Amanda Khalista	IX A
20	Nurul Aini	IX A
21	Lutfiyyatus Sa'adah	IX B
22	Elif Mutiatu Rahmah	IX B
23	Yusriah Risqi	IX C
24	Fitri Dwi Novita	IX C
25	Ririn Febriana Wati	IX C
26	Putri Irma Wahyuni	IX C
27	Cindi Amrina R	IX C
28	Ira Rohmawati	IX c
29	Hirzatur Ro'ifah	IX C
30	Riska Hilda Ayu Safitri	IX C
31	Alfina Siska Damayanti	IX B
32	Fiqih Dwi A.	IX B
33	Dicky Febriansyah	IX B
34	Aurelia Khaerani	IX B
35	Ahmad Misbahul Farih	IX A
36	Shobibatur Rahmah	IX A
37	Amanda Nur Fadiyah	IX A
38	Meifha Wulandari	IX A
39	Sya'adatun Ariayah	IX A
40	Wisno Prabowo	IX A
41	Masyiah Syahbani	IX A
42	Miftahul Ulum	IX A
43	Insiatul Faanit W	IX A
44	Syafa Azzahra	IX C
45	Jama Al Qalbaini Habib	IX B
46	Abdur Rohim	IX D
47	Aldi Putra Pratama	IX D
48	Dewi Ashari	IX D

Tabel 4.7 (Jawaban Responden untuk variabel X)

No.	Kls	Klarifikasi jawaban Variabel X	X
-----	-----	--------------------------------	---









Tabel 4.10 (Faktor kesenangan dalam membaca dan belajar)

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	a. Ya, Selalu		44	91,6
	b. Ya, kadang-kadang	48	4	8,3
	c. Tidak		0	0
Jumlah		48	48	100
7.	a. Ya, Selalu		16	33,3
	b. Ya, kadang-kadang	48	31	64,5
	c. Tidak		1	2,1
		48	48	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa senang membaca surat Yasin pada Jum'at Pagi menunjukan jawaban dari responden yang menjawab Ya, selalu sebanyak 91,6%, yang menjawab Ya, kadang-kadang 8,3%, dan yang menjawab tidak 0. Sedangkan untuk pertanyaan no. 7 siswa yang menjawab Ya, Selalu ada 33,3%, dan yang menjawab Ya, kadang-kadang ada 64,5%, dan yang menjawab tidak ada 2,1%.

Tabel 4.11 (Komponen Penggunaan Media Dalam Belajar)

No.	Alternatif Jawaban	N	f	%
5.	a. Ya, Selalu	48	7	14,5
	b. Ya, kadang-kadang		35	72,9
	c. Tidak		6	12,5
Jumlah		48	48	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa guru bidan stdi al-Qur'an Hadits selalu menggunakan media dalam mengajar, dapat dilihat dari hasil responden yaitu siswa yang menjawab Ya, selalu ada 14,5%, siswa yang menjawab Ya, kadang-kadang ada 72,9% dan siswa yang menjawab tidak ada 12,5%.

Tabel 4.12 (Faktor Motivasi orang tua pada siswa)

No.	Alternatif Jawaban	N	f	%
6.	a. Ya, Selalu	48	29	60,4





Tabel 4.15 (Komponen Memahami isi kandungan surat Yasin)

[illegible]

Dari tabel-tabel diatas, Menunjukkan prosentase tiap butir soal pernyataan di angket dan tiap pilihan jawaban yang disediakan, hal ini menunjukan seberapa besar dalam bentuk persen (%) responden memilih sesuai kehendaknya atas pernyataan yang disediakan di dalam angket.

Peneliti membuat sampel penelitian dengan mengambil data nilai rapor semester ganjil yaitu dari keseluruhan jumlah sampel 48 responden, datanya sebagai berikut:

No. Responden	Nama Siswa	Nilai rapor
1	Naufal Mahdy Nasrullah	92
2	Hernanda Thalia Putri	86
3	Fadhilah Aprilia A.R	83
4	Defina Aulia Salsabila	85
5	Fitriani Syafiqotus Zahra	84
6	Nadya Ayu Puspitasari	87
7	Naila Syifa'un Najmi	78
8	Elvira Wulandari	88



9	Ratna Nur Wahyuni	81
10	Mafrichatuz Zuhroh	88
11	Indri Dian Alfiana	93
12	Mu'aratus Sholikhah	88
13	Suci Nadlifatur Rizqiyah	88
14	Marsela Ayu Puspita Sari	91
15	Diniatur Rohmah	87
16	Nur Rohmatul Hidayah	92
17	Nansya Syaffa F	84
18	Sasi Chahya Khofiyah	88
19	Amanda Khalista	89
20	Nurul Aini	90
21	Lutfiyyatus Sa'adah	90
22	Elif Mutiatur Rahmah	92
23	Yusriah Risqi	95
24	Fitri Dwi Novita	82
25	Ririn Febriana Wati	85
26	Putri Irma Wahyuni	88
27	Cindi Amrina R	82
28	Ira Rohmawati	85
29	Hirzatur Ro'ifah	84
30	Riska Hilda Ayu Safitri	84
31	Alfina Siska Damayanti	85
32	Fiqih Dwi A.	81
33	Dicky Febriansyah	81
34	Aurelia Khaerani	91
35	Ahmad Misbahul Farih	86
36	Shobibatur Rahmah	89
37	Amanda Nur Fadiyah	91
38	Meifha Wulandari	91
39	Sya'adatun Ariayah	87
40	Wisno Prabowo	81
41	Maziyyah Syahbani	85
42	Miftahul Ulum	81
43	Insiatul Faanit W	86
44	Syafa Azzahra	83
45	Jama Al Qalbaini Habib	78
46	Abdur Rohim	78
47	Aldi Putra Pratama	78

48	Dewi Ashari	82
----	-------------	----

### C. Analisis Data dan Penyajian Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh data yang diperoleh dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I. Dengan ada tiga rumusan masalah yang akan dianalisis dengan menggunakan data yang didapat dari lapangan. Rumusan masalah yang pertama, bagaimana kegiatan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik?. Rumusan masalah kedua, bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik?. Guna memudahkan penghitungan statistika peneliti, maka akan disajikan tabel bantu yang berfungsi mempermudah dalam perhitungan data, sebagai berikut:

Tabel 4.17 (Tabel bantu kerja regresi)

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	92	2025	8464	4140
2	41	86	1681	7396	3526
3	39	83	1521	6889	3237
4	35	85	1225	7225	2975
5	39	84	1521	7056	3276
6	38	87	1444	7565	3306
7	35	78	1225	6084	2730
8	41	88	1681	7744	3608
9	43	81	1849	6561	3483
10	38	88	1444	7744	3344
11	42	93	1764	8649	3905
12	40	88	1600	7744	3520
13	39	88	1521	7744	3432



Namun harus ada batasan yang jelas untuk menentukan katagori dari beberapa variabel tersebut, sebagai berikut :

1. Analisis tentang kegiatan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik (Variabel X)

Guna menjawab rumusan masalah pertama tentang bagaimana kegiatan pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi siswa kelas IX di MTs Negeri Gresik, peneliti menggunakan data yang telah berhasil dikumpulkan dan akan dibahas dengan menggunakan perhitungan prosentase/frekuensi relatif dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{1885}{48} = 39,27 \text{ dibulatkan menjadi } 39$$

Kualifikasi dan nilai interval dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

- $40 - 48 = \text{Sangat Baik}$
- $31 - 39 = \text{Baik}$







# PENUTUP

Sebagai penutup dan akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Hubungan Pembacaan Surat Yasin pada Jum’at Pagi dengan Prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur’an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik”, adalah dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil analisis dan penyajian data yang sudah terkumpul menyimpulkan sebagai berikut:

- 94



Tentang Hubungan atau korelasi pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi dengan prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik, peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment. Dari hasil analisis diketahui perhitungan nilai  $r_{xy} = 0,798$ . Dengan demikian hubungan atau korelasi antara pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi dengan prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik di kategorikan Sedang/Moderat. Begitu pula perhitungan diatas antara korelasi varisbel X dan variabel Y "tidak bertanda Negatif", maka diantara kedua variabel tersebut terdapat "korelasi positif" (korelasi yang berjalan searah). Dengan artian korelasi positif adalah tingkat hubungan antara dua variabel yang berjalan parallel, yaitu jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Berdasarkan dari r hitung yang di dapat,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, karena  $R_h 0,798 > R_t 0,393$  dengan tingkat signifikansi 1%. Dari hasil data ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang Sedang/Moderat antara Pembacaan surat Yasin pada Jum'at pagi dengan Prestasi Belajar siswa bidang studi al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs Negeri Gresik.











Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.

Ang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2013, pasal 1 ayat 1.

Wright, G. (2000). *Meningkatkan Kemampuan Membaca (Read Faster: Recal Use Proven Tehniques for reading)*. Jakarta: PT. Gramedia penerbit Utama.